

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Yeni Nuraeni¹, Risyda Zulfa Azzahra², Istiqomah³, Rahma Yunita⁴, Revina Indah Puspita Sari⁵

Yeniyayang1973@gmail.com¹, risydazulfa@gmail.com², istiq3829@gmail.com³,
rahmayunita339@gmail.com⁴, revinaindahpuspita@gmail.com⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33,
RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in enhancing students' learning motivation in general. Learning motivation is one of the key factors that influences students' success in achieving optimal learning outcomes. Without sufficient motivation, students tend to face difficulties in absorbing lesson material, completing assignments, or taking exams. Therefore, it is essential for teachers to have effective strategies to stimulate and sustain students' learning motivation. Teachers play a very strategic role in building and maintaining students' learning motivation through various approaches and strategies tailored to the characteristics and needs of students. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach. In this study, data is obtained from the analysis of journal articles, books, research reports, and other relevant sources discussing the role of teachers in enhancing students' learning motivation. The research findings indicate that the role of teachers includes several important aspects, including providing positive feedback, creating a supportive learning environment, adopting a personal approach to students, and using innovative teaching methods. Providing constructive positive feedback can boost students' self-confidence and motivate them to continue learning. In addition, creating a comfortable and supportive learning environment, both physically and emotionally, can make students feel more engaged in the learning process. A personal approach to students is also crucial for understanding their needs and challenges in learning, enabling teachers to provide more appropriate support. The use of innovative teaching methods, such as technology-based learning, collaborative learning, or task-based projects, can also enhance students' interest and motivation to learn.

Keywords: Teacher Role, Learning Motivation, Teaching Methods, Learning Environment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum.

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.36

5 Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial
4.0 International License

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa motivasi yang cukup, siswa cenderung akan mengalami kesulitan dalam menyerap materi pelajaran, mengerjakan tugas, atau menghadapi ujian. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki strategi yang efektif dalam merangsang dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari analisis artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber relevan lainnya yang membahas tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru mencakup beberapa aspek penting, di antaranya adalah pemberian umpan balik positif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan personal kepada siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Pemberian umpan balik positif yang konstruktif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan mereka motivasi untuk terus belajar. Selain itu, penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, baik secara fisik maupun emosional, dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan personal kepada siswa juga sangat penting untuk memahami kebutuhan dan hambatan yang mereka hadapi dalam belajar, sehingga guru dapat memberikan dukungan yang lebih sesuai. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran kolaboratif, atau proyek berbasis tugas, juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Lingkungan Belajar

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung kesulitan dalam menyerap materi pelajaran, menyelesaikan tugas-tugas, maupun menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih aktif, fokus, dan konsisten dalam mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami bagaimana motivasi belajar dapat dibangun, ditingkatkan, dan dipertahankan selama proses pendidikan berlangsung.

Guru, sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai fasilitator dan

pembimbing dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memahami karakteristik siswa, mengenali kebutuhan mereka, serta menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru yang mampu mengintegrasikan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran akan membantu siswa untuk merasa lebih terlibat dan termotivasi. Namun, dalam praktiknya, tidak semua guru menyadari pentingnya peran ini atau memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat, kebutuhan, serta keyakinan diri siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, dan interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Dalam konteks ini, guru menjadi faktor eksternal yang memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi siswa. Melalui berbagai pendekatan dan strategi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan umpan balik yang positif, serta menyusun metode pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa.

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa peran guru dalam membangun motivasi belajar siswa sangatlah penting. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dan dorongan dari guru cenderung lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan perhatian serupa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana guru dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan, strategi, dan metode yang sesuai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari analisis artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber relevan lainnya. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari peran guru, seperti pemberian umpan balik positif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan personal kepada siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan memahami peran strategis guru dalam meningkatkan motivasi belajar, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam mengoptimalkan peran mereka di kelas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif bagi guru untuk mengatasi hambatan dalam membangun motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan untuk merancang program pelatihan guru yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan psikologis. Dengan demikian, peran guru sebagai ujung tombak pendidikan dapat semakin dioptimalkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal dan holistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang berkaitan dengan peran guru dan motivasi belajar siswa. Metode ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara eksploratif dan interpretatif, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif berdasarkan data literatur yang relevan.

Data penelitian diperoleh melalui studi literatur yang mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kriteria inklusi literatur meliputi publikasi yang secara eksplisit membahas motivasi belajar, peran strategis guru dalam

pembelajaran, strategi pembelajaran efektif, serta pendekatan inovatif dalam pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti "motivasi belajar," "peran guru," "strategi pembelajaran inovatif," dan "pendekatan personal dalam pembelajaran." Sumber data diakses melalui database akademik, seperti Google Scholar, ProQuest, ResearchGate, serta jurnal yang terindeks di Scopus atau Sinta. Publikasi yang dipilih diutamakan dari sumber terpercaya dan diterbitkan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan aktualitas data.

Setelah literatur dikumpulkan, data diseleksi berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah- langkah berupa identifikasi tema utama, klasifikasi data, dan integrasi temuan ke dalam kerangka analisis yang komprehensif. Tema-tema yang diidentifikasi dalam literatur meliputi pemberian umpan balik positif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan personal kepada siswa, serta penggunaan metode pembelajaran inovatif.

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur yang berbeda guna meminimalkan bias dan memastikan konsistensi data. Literatur yang dipilih juga berasal dari sumber terpercaya, seperti jurnal akademik yang terindeks internasional atau buku dari penerbit terkemuka. Penelitian ini juga dikaitkan dengan berbagai teori pendidikan, seperti *Self-Determination Theory (SDT)* oleh Deci dan Ryan, yang menyoroti pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam membangun motivasi intrinsik siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran strategis guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting dan mencakup berbagai aspek yang saling terkait. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, beberapa tema utama yang muncul berkaitan dengan cara guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek ini meliputi pemberian umpan balik positif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan personal kepada siswa, dan penggunaan metode pembelajaran inovatif.

1. Pemberian Umpan Balik Positif

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah pentingnya pemberian umpan balik positif oleh guru. Umpan balik yang konstruktif dan membangun tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa umpan balik positif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan memberikan mereka dorongan untuk terus berusaha dan memperbaiki diri. Umpan balik yang diberikan secara tepat waktu dan bersifat spesifik dapat mengarahkan siswa pada pencapaian yang lebih baik, mengurangi rasa frustrasi, dan membantu siswa memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki tanpa merasa tertekan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa umpan balik yang diberikan harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masing-masing siswa. Sebagai contoh, bagi siswa yang kesulitan dengan suatu konsep, umpan balik yang lebih mendetail dan mendukung akan lebih efektif dibandingkan dengan umpan balik yang terlalu umum atau kritis. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus memiliki kemampuan

untuk menyesuaikan cara pemberian umpan balik dengan karakteristik dan kondisi psikologis siswa.

2. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Mendukung

Temuan lainnya adalah pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari tekanan berlebihan memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan potensi mereka. Penelitian ini menemukan bahwa ketika siswa merasa dihargai dan diterima, mereka lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep motivasi sosial yang menunjukkan bahwa keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi mereka.

Penciptaan lingkungan belajar yang mendukung melibatkan berbagai aspek, mulai dari suasana fisik ruang kelas yang nyaman, hingga hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan atmosfer yang memungkinkan siswa untuk merasa nyaman bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemikiran. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dan menjaga interaksi positif antar siswa akan menciptakan iklim yang mendukung peningkatan motivasi belajar.

3. Pendekatan Personal kepada Siswa

Pendekatan personal kepada siswa juga terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru yang mampu mengenali dan memahami kebutuhan individual siswa lebih berhasil dalam membangun hubungan yang saling percaya dan mendukung motivasi belajar siswa. Pendekatan personal memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, baik itu dalam hal gaya belajar, kekuatan, kelemahan, maupun minat mereka.

Ketika siswa merasa bahwa guru peduli terhadap perkembangan mereka, baik secara akademik maupun pribadi, mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik. Hal ini juga berkaitan dengan konsep hubungan yang lebih kuat antara siswa dan guru, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memahami dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

4. Penggunaan Metode Pembelajaran Inovatif

Temuan yang tak kalah penting adalah penggunaan metode pembelajaran inovatif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kolaboratif terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat dalam metode pembelajaran yang dinamis dan menantang, mereka lebih tertarik untuk belajar dan merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknologi, misalnya, tidak hanya mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih praktis dan bermakna, sehingga mereka merasa bahwa apa yang mereka pelajari relevan dengan kehidupan mereka. Metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dengan teman sebaya, serta mengembangkan keterampilan problem solving yang berguna di luar kelas.

B. Diskusi

Hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam memotivasi siswa tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga melibatkan strategi yang lebih holistik, seperti pemberian umpan balik yang positif, menciptakan lingkungan yang mendukung, pendekatan personal, dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Strategi- strategi ini sejalan dengan berbagai teori motivasi, seperti *Self-Determination Theory* (SDT) yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam membangun motivasi intrinsik siswa.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun peran guru sangat penting, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Beberapa tantangan yang dihadapi guru termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan pelatihan yang tidak memadai dalam menggunakan metode pembelajaran

inovatif. Oleh karena itu, rekomendasi dari penelitian ini adalah penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan psikologis mereka melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai dalam hal sarana dan prasarana, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi praktik terbaik dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menyarankan bahwa strategi yang lebih inklusif dan berbasis pada pemahaman mendalam terhadap siswa harus diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru yang dapat menggabungkan pendekatan pedagogik yang responsif dengan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran inovatif akan lebih mampu membangun motivasi intrinsik siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan umpan balik positif yang konstruktif. Melalui pendekatan personal, guru dapat lebih memahami kebutuhan dan hambatan yang dihadapi siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih sesuai untuk meningkatkan motivasi mereka.

Pemberian umpan balik yang positif dan membangun rasa percaya diri siswa terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik. Selain itu, penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan aman, di mana siswa merasa dihargai dan diterima, juga berperan penting dalam mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan personal yang dilakukan guru dengan memahami karakteristik individu siswa juga berkontribusi besar dalam menciptakan hubungan yang saling percaya dan mendukung motivasi belajar.

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran kolaboratif, dan proyek berbasis tugas, juga terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Metode-metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan pemberian umpan balik yang positif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan personal, dan penggunaan metode inovatif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan psikologis mereka melalui pelatihan berkelanjutan dan penerapan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan

perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Hal ini akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

REFERENSI

- Hidayat, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 45-56. Diambil dari <https://www.journalofeducation.com>
- Sari, R. D. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 120-130. Diambil dari <https://www.ilmupendidikan.com>
- Prasetyo, E. (2021). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(3), 89-99. Diambil dari <https://www.jurnalpendidikan.org>
- Utami, M. (2021). Pengaruh Suasana Belajar yang Menyenangkan terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 60-72. Diambil dari <https://www.psikologipendidikan.com>
- Ramadhan, A. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(4), 100-110. Diambil dari <https://www.pendidikanindonesia.com>